

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan di SDN Pamekaran II Kabupaten Karawang.

##### 2. Waktu

Alokasi waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023

#### **B. Desain dan Metode Penelitian**

Dalam peneliti ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016: 205).

Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2017: 11). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan

pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan (Napsiah, 2016: 40).

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang memfokuskan pada kasus tertentu. Sebagaimana diungkapkan Creswell bahwa:

“Studi kasus (*case study*) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu “sistem yang terbatas” (*bounded system*) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.”

Rancangan studi kasus dipilih untuk membantu mengeksplorasi jenis disleksia yang dialami oleh siswa serta metode pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa disleksia.

### C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Subyek penelitian menurut Arikunto (2016:26) memberikan batasan subyek penelitian sebagai hal, tempat atau orang untuk variabel penelitian. Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian mempunyai peran yang sangat penting bagi peneliti itu sendiri. Subyek dari penelitian ini yaitu siswa kelas V yang kesulitan membaca permulaan di SDN Pamekaran II sebanyak 1 orang.

Sumber data adalah bukti atau fakta yang digunakan untuk bahan percobaan masalah dan sumber data dimana data yang akan digali dalam masalah ini. Dilihat dari segi pentingnya data, inilah penjelasan sumber data sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer ini didapat dengan menggunakan lembar observasi maupun wawancara yang telah ditemukan siapa partisipan yang menggali informasi sebelum menentukan partisipan peneliti menentukan kriteria

agar informasi yang didapat bermanfaat untuk penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3.1 Data Primer

No	Narasumber	Data yang digali	Data diperoleh
1	1 Orang Guru 1 Orang siswa	Penerapan Aplikasi Membaca Bersama Budi dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan	Lembar observasi Wawancara dokumentasi

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk melengkapi data primer dan data sekunder berupa data yang berkaitan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada siswa di SDN Pamekaran II. Dengan adanya data tersebut maka peneliti dapat mendeskripsikan tentang apa saja yang diteliti.

### D. Prosedur Penelitian

Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pembuatan laporan merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah-langkah penelitian digambarkan dalam diagram di bawah ini :

#### 1. Tahap Persiapan

Ada tiga tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu : (1) Meminta izin pada Kepala Sekolah SD Negeri Pamekaran II untuk melakukan penelitian; (2)

Menyiapkan instrumen penelitian; (3) Validasi instrumen penelitian oleh dosen PGSD Universitas Buana Perjuangan Karawang.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini beberapa hal yang dilakukan meliputi: (1) Melakukan wawancara kepada seluruh subjek penelitian; (2) Mencatat semua percakapan saat melakukan wawancara; (3) Mendokumentasikan subjek saat sedang wawancara melalui foto; (4) Membuat kesimpulan dari semua hasil wawancara.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dari subjek penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan teknik yang digunakan pada bagian teknik analisis data.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, yang dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Arikunto, 2013: 199).

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui metode pembelajaran membaca bagi siswa dan ketercapaian indikator kemampuan membaca permulaan siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku siswa saat pembelajaran di kelas, saat membaca sebuah bacaan, dan saat mengerjakan tugas. Adapun aspek dan indikator yang akan diteliti disesuaikan dengan indikator

kemampuan membaca permulaan siswa.

Tabel 3.2

Kisi-kisi pedoman observasi

No	Aspek Observasi	Tanggapan Siswa	Skor				
			1	2	3	4	5
<b>Kegiatan awal</b>							
1	Guru Membuka Kegiatan awal pembelajaran	Siswa terlihat siap belajar Siswa menjawab salam guru					
2	Guru memberikan apresiasi siswa	Siswa memperhatikan guru					
3	Guru memberikan motivasi	Siswa terlihat senang					
4	Guru mempersiapkan media aplikasi membaca bersama budi	Siswa terlihat senang dalam persiapan					
5	Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan	Siswa mengerti langkah yang telah dijelaskan oleh guru					
<b>Kegiatan inti</b>							
6	Guru mengkondisikan siswa agar untuk siap melihat display pada aplikasi membaca bersama budi	Siswa tertarik terhadap penggunaan media aplikasi membaca bersama budi					
7	Guru memulai menggunakan media aplikasi membaca bersama budi	Siswa memperhatikan guru ketika berlangsungnya pembelajaran menggunakan aplikasi membaca bersama budi					
8	Guru mengenalkan dan mengucapkan huruf alphabet pada aplikasi	Siswa dapat mengenal dan mengucapkan huruf alphabet Siswa dapat mengenal dan mengucapkan huruf vokal Siswa mampu merangkai suku kata Siswa mampu merangkai suatu kata					

		Siswa dapat mengenal dan membaca huruf diftong Siswa mampu membaca kalimat sederhana					
<b>Kegiatan akhir</b>							
9	Guru membimbing siswa untuk mengucapkan huruf dan kata	Siswa mengikuti dan mengucapkan ulang					
10	Guru menutup pembelajaran	Siswa menjawab salam penutup					
<b>Jumlah</b>							

## 2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer (Fadhallah, 2021: 2).

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dalam wawancara terstruktur pertanyaan ada di tangan pewawancara, dan respon terletak pada informan. Peneliti telah membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan pada informan. Informan wawancara dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa itu sendiri.

Tabel 3.3

Kisi-kisi wawancara

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Jenis Kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa	Kapan pertama kali diketahui bahwa fatmawati mengalami kesulitan membaca permulaan?	
		Bagaimana bentuk kesulitan membaca yang dialami siswa?	
		Apakah itu termasuk jenis kesulitan membaca permulaan	

		yang berat ?	
		Apakah saat membaca ia menambahkan huruf dalam suku kata ?misalnya “batu” dibaca “baltu”?	
		Apakah saat membaca ia menghilangkan huruf dalam suku kata ? Seperti “baskom” dibaca “bakom” ?	
		Apakah saat membaca ia membalikkan bentuk huruf, kata, atau angka denganarah terbalik kiri kanan?	
		Apakah ada kemungkinan cedera atau trauma sehingga menyebabkan fatma kesulitan membaca	
		Menurut ibu apakah ada kemungkinan kesulitan membaca pada fatmawati disebabkan karena kekurangan gizi selama perkembangan janin ?	
		Dari tes yang telah dilakukan siswa bagaimanakah jenis kesulitan yang dialami oleh siswa?	
2	Proses pembelajaran meliputi metode pembelajaran	Menurut ibu bagaimanakah kesulitan membaca itu?	•

	membaca yang digunakan guru untuk siswa	Kapan ibu mulai mengajar Fatmawati ?	
		Bagaimana fatmawati dalam menerima pelajaran ?	
		Bagaimana kemampuan fatmawati dalam memusatkan perhatian ?	
		Bagaimana metode yang ibu gunakan untuk mengajar fatmawati?	
		Apakah selama ini ada peningkatan setelah menggunakan metode media game edukatif membaca bersama budi?	
		Menurut ibu, cara yang seperti apa yang paling cepat diterima ali saat membaca?	
		Apa saja kendala yang ibu temui saat menerapkan metode tersebut ?	
3	Perkembangan siswa	Bagaimana kemampuan membaca fatmawati setelah ibu memberikan metode tersebut	
		Apakah pertama kali masuk sekolah ini ia tidak mampu membaca sama sekali?	

		Apakah ia sudah mampu membaca kata yang terdiri dari beberapa karakter huruf?	
		Apakah ia sudah mampu membaca kalimat yang terdiri dari beberapa karakter kata?	
4	Hasil belajar siswa	Apakah selama ini sudah memenuhi standar ketuntasan minimal?	
		Apakah ia juga mengikuti ujian seperti teman-temannya?	
		Bagaimana hasil belajar siswa selama bersama ibu dalam waktu sejauh ini?	

**KARAWANG**

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan ataupun data yang diperlukan (Arikunto, 2013: 193). Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan:

- a. Profil sekolah.
- b. Foto saat kegiatan wawancara bersama siswa dan guru kelas.

### 4. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik, sumber dan waktu. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang

berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber tiga data tersebut. Triangulasi waktu yaitu mengecek sumber data dengan sumber yang sama dalam waktu yang berbeda. Peneliti juga menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti berupa foto pembelajaran siswa disleksia dengan guru pendamping serta mengadakan member check yaitu dengan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data guru pendamping dan siswa disleksia.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian (Mahmud, 2017:371). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016:335). Tentunya penulis menganalisis dari data lapangan dan pustaka, merangkum dan memilah data yang akan disusun dalam skripsi agar mudah dipahami bagi penulis dan pembaca.

##### **1. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari pola dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan (Sugiyono, 2016:335). Data yang direduksi penulis adalah data tentang hasil pengamatan terhadap hasil wawancara dengan narasumber.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penemuan makna-makna dan kemungkinan penarikan kesimpulan yang dibentuk secara sistematis, dalam informasi yang kompleks menjadi sederhana dan kolektif. Data yang ditemukan dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk teks, dan diuraikan secara naratif (Sugiyono, 2016:341). Dalam hal ini penulis menarasikan hasil wawancara dengan narasumber.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas (Sugiyono, 2016:345). Setelah dilakukannya penelitian secara berkala dengan narasumber dan melakukan analisis, Penulis akan mengambil intisari dalam bentuk kesimpulan yang jelas.

